



Pendampingan Pembuatan Abon Udang pada Kelompok Ibu PKK di Desa Tambak Sari, Kecamatan Poto Tano, Sumbawa Barat

A. Rahman^{1*}, Ahdi Topan Sofyan¹

¹(Program Studi Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan, Universitas Cordova, Sumbawa Barat, Indonesia.

Article history

Received: 29 November 2023

Revised: 7 Desember 2023

Accepted: 11 Desember 2023

*Corresponding Author:

A. Rahman,

Program Studi Pemanfaatan

Sumber Daya Perikanan,

Universitas Cordova, Sumbawa

Barat, Indonesia;

Email: armanthegreen@gmail.com

Abstract: *This community service activity is a part of Lecturer dedication Cordova University. The aim is to provide training on making shredded shrimp to the PKK women's group, Tambak Sari Village, Poto Tano District, West Sumbawa Regency. Activities are divided into three main stages, namely pre-activity stage in the form of coordinating with PKK chairman Tambak Sari Village regarding the activities to be carried out, the preparation stage providing training in making shredded shrimp made from shrimp. The implementation is carried out in 3 parts, a) Providing material about shrimp and how to make shrimp floss, b) Training on making shrimp floss, c) Evaluation of implementation satisfaction activities by providing questionnaires with participants, Providing training on storage techniques and management so that shrimp floss products can last long and quality is maintained, Marketing techniques and Monitoring and evaluation of the results of training on making fish floss as well as mastery of knowledge on product storage management aspects. The implementation of training activities has been carried out in August 2023, at Tambak Sari Village Hall. The training is provided using lecture and direct practice methods. The target participants for this program are the people of Tambak Sari Village, Poto Tano District, West Sumbawa Regency, especially PKK groups. Activities went smoothly and according to plan. Participants were very enthusiastic and participated in the activity until the end.*

Keywords: *training; shredded-fish; pond-shrimp*

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bagian dari pengabdian dosen Universitas Cordova. Bertujuan untuk memberikan Pelatihan Pembuatan Abon Udang kepada Kelompok Ibu PKK Desa Tambak Sari Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat. Kegiatan dibagi dalam tiga tahapan utama, yaitu tahap melakukan pra-kegiatan berupa koordinasi dengan ketua PKK Desa Tambak Sari terkait kegiatan yang akan dilaksanakan, Tahap persiapan memberikan pelatihan membuat abon berbahan baku udang. Dalam pelaksanaannya dilakukan melalui 3 bagian: a) Pemberian materi tentang udang dan cara pembuatan abon udang; b) Pelatihan pembuatan abon udang; c) Evaluasi kepuasan pelaksanaan kegiatan dengan memberikan kuesioner dengan peserta, Memberikan pelatihan teknik dan manajemen penyimpanan agar produk abon udang dapat tahan lama dan kualitas terjaga, Teknik pemasaran dan Monitoring dan evaluasi terhadap hasil pelatihan pembuatan abon udang serta penguasaan terhadap pengetahuan aspek manajemen penyimpanan produk pelaksanaan kegiatan pelatihannya telah dilakukan pada bulan agustus 2023 bertempat di Balai Desa Tambak Sari. Pelatihatannya diberikan dengan metode ceramah dan praktik langsung. Adapun sasaran peserta dari program ini yaitu masyarakat Desa Tambak Sari Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat khususnya ibu-ibu PKK. Kegiatan berjalan lancar dan sesuai rencana. Peserta sangat antusias dan mengikuti kegiatan sampai akhir.

Kata kunci: *pelatihan; abon; udang-tambak*

PENDAHULUAN

Desa merupakan suatu otoritas terendah dalam sistem pemerintahan Republik Indonesia. Desa memiliki otonomi dalam membangun dan menjalankan roda pemerintahannya sendiri. Pembangunan di desa menjadi prioritas dalam pembangunan, bagaimana agar desa dan masyarakatnya bisa membangun dan mandiri serta bisa menyelesaikan problem-problem pembangunan. Sentuhan pembangunan desa terus dilakukan mulai dari zaman orde lama, orde baru sampai saat ini pasca reformasi. Berbagai sentuhan terus dilakukan dalam upaya memberdayakan desa dan masyarakatnya, berbagai jenis program pembangunan dilakukan oleh setiap rezim pemerintahan.

Konsep kewirausahaan desa menjadi inisiasi untuk menggerakkan perekonomian suatu wilayah. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengakselerasi perekonomian perdesaan yang selama ini dianggap lambat dan tertinggal dari perkotaan. Menurut Kusuma dan Purnamasari (2016), kewirausahaan desa adalah usaha yang dilakukan dengan mengorganisir struktur ekonomi perdesaan melalui pemanfaatan aset desa berupa sumber daya alam dan manusia sebagai modal pengembangan wirausaha baru yang dijalankan secara kolaboratif oleh segenap unsur desa.

Penataan ekonomi perdesaan penting untuk segera dilakukan melalui pemanfaatan potensi sumber daya desa secara optimal. Pemanfaatan potensi tersebut dilakukan dengan tetap memperhatikan kondisi dan kebutuhan masyarakat guna mencapai kesejahteraan yang merata dan berkelanjutan. Menurut Bachrein (2016) dalam Purnomo (2022), pemanfaatan sumber daya alam bisa diwujudkan dengan dua pendekatan. Pertama, kesadaran kolektif masyarakat untuk melaksanakan perubahan yang lestari dan tindakan pencegahan dari kegiatan deskonstruktif. Kedua, kebijakan pemerintah desa dengan dukungan masyarakat untuk mencapai pembangunan berkelanjutan sesuai perencanaan terpadu. Selama ini, banyak desa yang belum begitu menyadari tentang pentingnya pemanfaatan potensi desa untuk peningkatan perekonomian desa. Oleh karena itu, perlu adanya pendampingan dan bimbingan kepada desa dalam mendukung bertumbuhnya ekonomi perdesaan.

Tambak Sari adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Poto Tano, Kabupaten Sumbawa Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Desa Tambak Sari memiliki potensi sumber daya perikanan yaitu komoditas udang dan merupakan satu-satunya desa yang terdapat operasi budidaya Udang di Kabupaten Sumbawa barat. Terdapat dua perusahaan tambak udang yang beroperasi di Desa Tambak Sari yaitu PT. Bumi Harapan Jaya dan PT. Sentra Budidaya Biotek.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, selama ini Desa Tambak Sari belum memanfaatkan sepenuhnya atas keberadaan komoditas udang. Masyarakat Desa Tambak Sari hanya menerima udang dari perusahaan dalam bentuk mentah yang kemudian dijual. Berangkat dari permasalahan tersebut, Kami menginisiasi kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan abon udang bagi kelompok ibu PKK Desa Tambak Sari.

Tujuan kegiatan pengabdian pada mitra yaitu: 1) Meningkatkan pengetahuan, dan keterampilan (*softskill*) dalam pengolahan makanan; 2) Sosialisasi dan pendampingan langsung untuk membantu mitra kelompok PKK Desa Tambak Sari dalam pembuatan abon udang dan pengemasannya; 3) Menghasilkan Produk yaitu berupa abon udang yang disukai masyarakat (pembeli) sehingga potensial dijadikan sebagai usaha yang menguntungkan ke depannya.

METODE

Model dan Pendekatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan, demonstrasi, pendampingan dan evaluasi.

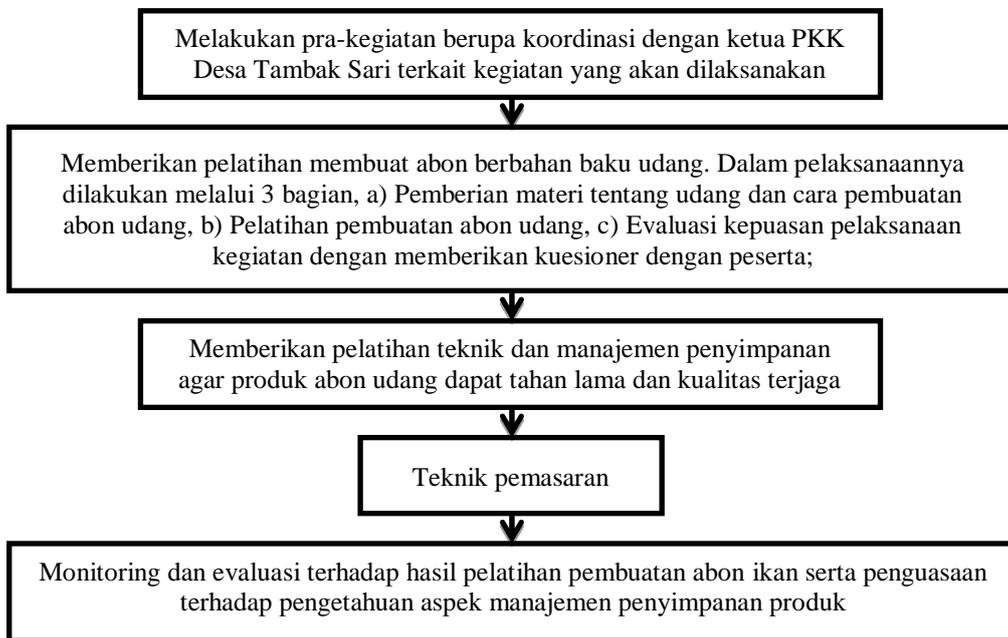
Waktu Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan selama 1 minggu dari tanggal 18-25 Agustus 2023, bertempat di Desa Tambak Sari, Kecamatan Poto Tano, Sumbawa Barat.

Uraian kegiatan

Metode Pelaksanaan yang dilakukan adalah memberikan pemahaman akan sumber daya udang yang ada di Desa Tambak Sari dan salah satu manfaat menjadi pangan bernilai ekonomi berupa abon udang. Abon merupakan produk makanan ringan atau lauk yang siap saji yang banyak diproduksi dan memiliki peluang usaha (Fachruddin, 1997). Jenis abon yang paling sering dibuat adalah berbahan dasar daging atau ikan yang diolah sedemikian rupa

sehingga memiliki tekstur kering (Suryani *et al.*, 2007). Pada kegiatan PkM ini bahan dasar abon yang digunakan adalah jenis udang vaname (*Litopenaeus vannamei*). Dalam kegiatan PkM ini juga dilakukan pemberian materi melalui ceramah, praktik langsung, dan pendampingan yang diuraikan pada bagan berikut:



Gambar 1. Diagram alur Pendampingan dan Pelatihan.

Pelatihan ini ditujukan bagi kelompok ibu PKK Desa Tambak Sari yang berjumlah 10 orang dalam rangka peningkatan kapasitas dan kreativitas mengolah pangan lokal menjadi pangan kreatif bernilai jual dan dapat dikembangkan menjadi usaha rumah tangga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kreativitas Pembuatan Pangan Abon Udang yang dilaksanakan di Kantor Desa Tambak Sari pada 18-25 tanggal Agustus 2023, dihadiri oleh 10 Orang Ibu-ibu dari Kelompok PKK Desa Tambak Sari. Materi kegiatan pada kegiatan PkM berupa materi pertama tentang Pembuatan Abon Udang dan Pengemasan Abon Udang disampaikan oleh ketua tim pengabdian, A. Rahman, S.Pd., M.Sc, sedangkan materi pemasaran dan branding produk disampaikan oleh Ahdi Topan Sofyan, SE., M.M. Setelah pemaparan materi oleh narasumber, peserta kegiatan diberikan pendampingan langsung dalam pembuatan abon udang. Peserta kegiatan diberikan kesempatan dalam membuat dan juga bertanya jawab selama proses pengolahan udang menjadi abon.



Gambar 2. Pelatihan dan memperkenalkan bahan-bahan untuk membuat abon udang bersama ibu-ibu PKK (atas); Hasil Olahan dan Pengemasan abon udang bersama ibu-ibu PKK (bawah).

Hal pertama yang menjadi perhatian dalam pengabdian pelatihan pembuatan abon udang yaitu rasa. Karena rasa adalah salah satu hal penting yang menjadi faktor pertimbangan konsumen dalam membeli suatu produk makanan. Menurut Kusumaningrum & Supradewi (2019), persepsi cita rasa adalah salah satu faktor yang dapat memengaruhi konsumen terhadap penilaian suatu produk makanan dan minuman. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa cita rasa berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen (Pratiwi & Marpaung, 2020) , (Melda *et. al.*, 2020). Karenanya selama pelatihan, Ibu-ibu PKK sangat ditekankan untuk bisa membuat abon udang yang enak sesuai petunjuk yang diarahkan.

Kedua yaitu kemasan. Kemasan juga menjadi hal yang tidak kalah penting. Penelitian terdahulu oleh Muharram (2011) tentang pengaruh desain kemasan produk dan daya tarik iklan terhadap *brand awareness* dan dampaknya pada minat beli konsumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain kemasan produk dan daya tarik iklan terhadap *brand awareness* dan dampak pada minat beli menunjukkan penilaian yang tinggi dan memiliki pengaruh positif dan signifikan. Kemasan produk abon udang yang dibuat dalam kegiatan pengabdian ini dibuat sederhana namun masih menarik dengan tujaun untuk menekan harga jual.

Terakhir yaitu pemasaran. Pemasaran merupakan sebagai usaha untuk menyediakan dan menyampaikan barang dan jasa yang tepat kepada orang-orang yang tepat pada tempat dan waktu serta harga yang tepat dengan promosi dan komunikasi yang tepat (Assauri, 2007). Dengan pemasaran yang baik, suatu produk dapat diketahui oleh calon pembeli dan mendapatkan pembeli. Penelitian yang dilakukan oleh Putri, Dio Gizky (2018) juga menemukan bahwa harga, lokasi, dan promosi berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian. Pada materi pemasaran, dipandu dalam menentukan harga jual produk dan cara pemasaran produk yang sederhana berdasarkan kemampuan dari ibu-ibu PKK seperti penjualan langsung ke tokoh, kios dan minimarket dan juga melalui media sosial seperti *facebook*.

Untuk mengetahui hasil dari pelatihan, dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan yang diberikan di akhir kegiatan, yakni tim pengabdian membagikan formulir umpan balik kepada seluruh peserta kegiatan yang hadir yaitu 10 orang untuk mengetahui evaluasi kegiatan pelatihan melalui angket kepuasan terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil evaluasi kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Angket Kepuasan Terhadap Kegiatan PkM

No	Pernyataan	Skala Penilaian
1	Materi PkM sesuai dengan kebutuhan mitra/peserta	Sangat sesuai (100 %)
2	Kegiatan PkM yang dilaksanakan sesuai dengan harapan mitra	Sangat sesuai (70%) dan sesuai (30%)
3	Cara Pemateri menyampaikan materi PkM menarik	Sangat sesuai (90%), dan sesuai (10%)
4	Materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami	Sangat sesuai (80%) dan sesuai (20%)
5	Waktu yang disediakan sesuai untuk menyampaikan materi dan kegiatan PkM	Sangat sesuai (80%) dan sesuai (20,%)
6	Mitra berminat untuk mengikuti kegiatan PkM selama sesuai dengan kebutuhan	Sangat sesuai (70 %) dan sesuai (30%)
7	Anggota PkM yang terlibat dalam kegiatan PkM	Sangat sesuai (70 %) dan sesuai (30%)
8	Kegiatan PkM dilakukan secara berkelanjutan	Sangat sesuai (90 %) dan sesuai (10%)
9	Setiap keluhan/ pertanyaan/ permasalahan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/ anggota PkM dengan jelas	Sangat sesuai (90 %) dan sesuai (10%)
10	Mitra mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan PkM yang dilaksanakan	Sangat sesuai (100 %)
11	Kegiatan PkM berhasil meningkatkan pengetahuan/ pemahaman yang baik tentang pembuatan Abon Udang pada kelompok PKK Desa Oeteta	Sangat sesuai (80%) dan sesuai (20%)
12	Secara umum, mitra puas terhadap kegiatan PkM	Sangat sesuai (100 %)

Hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan PkM menunjukkan hasil yang baik dengan persentase sangat sesuai yang lebih besar. Kegiatan ini telah berhasil memberikan pengetahuan/pemahaman yang baik tentang pembuatan abon udang pada kelompok ibu PKK Desa Tambak sari dengan persentase sangat puas sebanyak 80%. Setelah kegiatan pelatihan selesai, untuk menguji produk dan sekaligus sebagai praktek pemasaran, selanjutnya dilakukan percobaan penjualan abon udang hasil pelatihan ke salah satu minimarket terbesar yang ada di Kecamatan seteluk dan juga dilakukan promosi di media sosial *facebook*. Hasil dari percobaan penjualan menunjukkan respon yang sangat baik dari konsumen. Produk abon udang sangat disukai oleh konsumen dengan terjual cepat, dan kemudian mendapatkan order balik dari pembeli yang menandakan kalau abon udang disukai oleh konsumen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa pelatihan mengenai pembuatan abon udang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan (*softskill*) dalam pengolahan makanan abon udang pada kelompok ibu PKK Desa Tambak Sari dengan persentase sangat puas sebesar 80%. Serangkaian kegiatan pengabdian juga telah berhasil mendampingi kelompok Ibu PKK Desa Tambak Sari yang berjumlah 10 orang dalam pembuatan abon udang hingga pengemasannya. Kegiatan pengabdian ini juga telah dikatakan berhasil membuat produk yang memiliki potensi menguntungkan jika dijadikan sebagai produk usaha nantinya oleh kelompok ibu-ibu PKK berdasarkan percobaan penjualan di pasar yang langsung terjual habis dan mendapatkan *repeat order*.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada: (1) Departemen Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Cordova yang telah mewadahi kegiatan pengabdian bagi Dosen dan mahasiswa; (2) Kepala Desa Tambak Sari Kecamatan Poto Tano; (3) Ibu Ketua PKK Desa Tambak Sari Kecamatan Poto Tano dan Anggota PKK yang telah memberikan kesempatan dan tempat bagi kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofjan, 2007, Manajemen Pemasaran, Rajawali Pers, Jakarta
- Fachruddin, L. 1997. Membuat Aneka Abon. Yogyakarta: Kanisius
- Kusuma, H. and Purnamasari, N. 2016 Baseline Research Membangun Gerakan Desa Wirausaha. Yogyakarta
- Kusumaningrum, F. D., & Supradewi, R. 2019. Pengaruh warna cangkir terhadap persepsi cita rasa minuman kopi pada mahasiswa angkatan 2018 fakultas psikologi universitas islam sultan agung semarang. Konferensi Ilmiah Mahasiswa UNISSULA (KIMU) 2, 2004, 409–419.
- Melda, M., Arini, E., & Yulinda, A. T. 2020. Pengaruh Keragaman Produk, Cita Rasa Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian. (JEMS) Jurnal Entrepreneur Dan Manajemen Sains, 1(2), 143–149.
- Muharam, Ashari Satrio and Sofian, Syuhada. 2011. Analisis Pengaruh Desain Kemasan Produk dan Daya Tarik Iklan Terhadap Brand Awareness dan Dampaknya Pada Minat Beli Konsumen (Studi Pada Konsumen Susu Kental Manis Frisian Flag di Kota Semarang). Universitas Diponegoro. Semarang.
- Pratiwi, & Marpaung, H. 2020. Pengaruh cita rasa, media sosial dan layanan antar terhadap keputusan pembelian bubuk kopi olahan Sahata Desa Binjai Baru Kabupaten Batu Bara. Jurnal Manajemen, Ekonomi Sains, 1(2), 96–105.
- Purnomo, A. 2022. Desa Wirausaha Sebagai Eskalasi Ekonomi Desa Berbasis Kewirausahaan. Diakses pada 2 Desember 2023 dari <https://econpapers.repec.org/paper/osfosfxxx/np629.htm>.
- Putri, Dio Gizky 2018 Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran (Marketing Mix) Terhadap Keputusan Pembelian dan Kepuasan Konsumen (Studi Kasus di UKM Keripik Apel UD Ramayana Agro Mandiri Batu). Sarjana thesis, Universitas Brawijaya.
- Suryani, A., Hambali, E., & Hidayat E. 2007. Membuat Aneka Abon. Jakarta: Penebar Swadaya.